

**UNGKAPAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
PETANI GAMBIR DI KENAGARIAN SIMPANG KAPUAK  
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN 50 KOTA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**TAUFIK HIDAYAT  
NIM 86518/2007**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Taufik Hidayat  
NIM : 2007/86518

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Ungkapan Kepercayaan Masyarakat Petani Gambir  
di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka  
Kabupaten 50 kota**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Zulfadli, S. S.M.A.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

## ABSTRAK

**Taufik Hidayat (2012) “Ungkapan Kepercayaan Masyarakat Petani Gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan kategori, makna, dan fungsi ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) pengertian folklor, (2) bentuk-bentuk folklor, (3) kepercayaan rakyat, dan (4) kategori, fungsi, dan makna ungkapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Latar penelitian ini adalah di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Data dikumpulkan dengan teknik berikut: (1) menentukan informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, (2) merekam dan mencatat ungkapan kepercayaan yang diungkapkan informan, dan (3) menanyakan makna ungkapan kepercayaan tersebut kepada informan. Data dianalisis dengan langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data ke dalam bahasa tulis, (2) menerjemahkan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, (3) mengelompokkan ungkapan kepercayaan berdasarkan kategori, (4) menganalisis makna yang terdapat dalam ungkapan kepercayaan, (5) mengelompokkan ungkapan berdasarkan fungsi, (6) menginterpretasikan data, dan (7) menyimpulkan dan menyusun laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota ditemukan sebanyak 49 ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir dan ungkapan kepercayaan tersebut merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan isi hati melalui bahasa kias. Dalam menganalisis data ditemukan bahwa ungkapan kepercayaan digunakan untuk membuat kehidupan masyarakat petani gambir lebih baik dan harmonis. Ungkapan kepercayaan tersebut terdiri dari kategori tubuh manusia dan obat-obatan rakyat, rumah dan pekerjaan rumah tangga, mata pencaharian dan hubungan sosial, perjalanan dan perhubungan, kematian dan adat pemakaman. Makna ungkapan disampaikan secara tersirat. Fungsi ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir terdiri atas fungsi menyuruh, mendidik, mengingatkan, melarang, dan menghibur.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ungkapan Kepercayaan Masyarakat Petani Gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada; (1) Prof.Dr. Harris Effendi Thahar,M.Pd. selaku Pembimbing I, (2) Zulfikarni, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II, (3) Dr. Ngusman., M.Hum. selaku ketua Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Zulfadhli., S.S.,M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus sebagai penguji satu, (5) Dra. Nurrizzati, M.Hum. selaku penguji dua, (6) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku penguji tiga, (9) dan semua informan yang telah membantu penelitian ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Folklor.....	6
2. Bentuk-bentuk Folklor .....	8
3. Ungkapan Kepercayaan Rakyat .....	11
4. Kategori, Fungsi, dan Makna Ungkapan .....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Konseptual .....	15

<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Latar, Entri,dan Kehadiran Peneliti	
1. Latar .....	19
2. Entri.....	19
3. Kehadiran peneliti .....	20
C. Informan Penelitian .....	20
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Pengabsahan Data .....	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Temuan Penelitian.....	24
B. Pembahasan .....	32
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data 1 .....	77
Lampiran II Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data 2 .....	79
Lampiran III Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data 3 .....	81
Lampiran IV Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data 4.....	83
Lampiran V Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data 5 .....	85
Lampiran VI Inventarisasi Ungkapan Kepercayaan .....	87

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat kepada orang lain. Bahasa merupakan salah satu unsur pokok dari sebuah kebudayaan yang dimiliki manusia. Setiap kelompok masyarakat selalu memiliki kebudayaan sebagai penanda identitas bagi setiap masyarakat itu sendiri.

Kebudayaan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat dapat diketahui dan dipelajari dengan menggunakan bahasa sebagai medianya, kebudayaan yang dimiliki manusia memiliki keunikan tersendiri, kebudayaan menjadi kebanggaan daerah khususnya dan Indonesia pada umumnya. Salah satu kebudayaan yang berkembang di masyarakat Indonesia adalah sastra lisan yang merupakan bagian dari folklor yang dipercayai oleh masyarakat pemiliknya secara turun-temurun.

Di zaman modern sekarang ini bagaimanapun seseorang mengaku dan menganggap dirinya berpikiran modern dan maju, tetapi satu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah mereka tetap tidak mampu untuk sepenuhnya melepaskan diri dari ungkapan-ungkapan kepercayaan yang telah menjadi tradisi di setiap kehidupan masyarakat tersebut, karena secara psikologis mereka merasa membutuhkannya walaupun di zaman modern seperti sekarang ini.

Ungkapan-ungkapan kepercayaan masih banyak ditemukan dan disampaikan oleh generasi tua sampai sekarang ini, walaupun sudah jarang didengarkan atau diindahkan oleh generasi muda dikarenakan mereka menganggap kalau hal itu merupakan takhayul dan sesuatu yang sudah kuno. Di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota juga terdapat beberapa ungkapan kepercayaan yang secara khusus digunakan oleh para petani gambir. Diantaranya *“indak buliah bakomeh haghhi Jumaek, kalau bakomeh juo kamponyo ndak lancar”* tidak boleh berkemas (mulai memanen daun gambir yang merupakan persiapan awal dalam panen gambir) pada hari Jumat, jika masih berkemas panennya tidak akan lancar. Apabila ditelaah secara rasio dan logika, ungkapan kepercayaan tersebut tidak memiliki keterkaitan antara berkemas pada hari Jumat dengan tidak lancarnya panen gambir. Meski tidak bisa berterima secara logika, namun mereka tetap menghindari untuk mulai berkemas pada hari Jumat tersebut. Jika dilihat filosofi dibalik itu, generasi tua sebenarnya berusaha supaya petani tidak melaksanakan panen pada hari Jumat karena pada hari Jumat umat Islam harusnya melaksanakan Salat Jumat di Masjid.

Kenyataannya, dari ungkapan-ungkapan kepercayaan terdapat ungkapan-ungkapan yang berfungsi melarang. Menurut Danandjaja (1991:169) ungkapan-ungkapan masyarakat terdiri dari beberapa fungsi; diantaranya berfungsi mempertebal iman, larangan, suruhan, menghibur, mendidik, dan mengingatkan. Di antara fungsi di atas fungsi ungkapan kepercayaan yang banyak terdapat pada masyarakat petani

gambir di Kenagarian Simpang Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota adalah ungkapan kepercayaan yang berfungsi melarang, mengingatkan dan menyuruh.

Pemilihan ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir sebagai judul skripsi ini dikarenakan ungkapan-ungkapan kepercayaan banyak ditemukan dalam masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Namun, keberadaan ungkapan kepercayaan tersebut hampir punah dan sudah jarang didengarkan dikarenakan perubahan zaman hal tersebut mulai terpinggirkan selain itu ungkapan kepercayaan petani gambir ini juga belum pernah diteliti sebelumnya.

Nagari Simpang Kapuak memiliki tujuh jorong, yaitu: Jorong Luka Panjang, Jorong Abu, Jorong Sopan, Jorong Goduang, Jorong Lobuah Tunggang, Jorong Balai, Jorong Koto Tinggi Kubang Balambak. Ketujuh jorong itu secara geografis dikelilingi bukit yang ditanami tanaman gambir yang merupakan mata pencarian utama masyarakat di Kenagarian Simpang Kapuak tersebut.

Ugkapan-ungkapan kepercayaan selalu menemani dan memberi warna tersendiri dalam kehidupan sehari-hari masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian mengenai Ungkapan Kepercayaan Masyarakat Petani Gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota perlu dilakukan.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir ditinjau dari segi kategori, makna, dan fungsi (studi petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota).

## **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) apakah kategori ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagariaan Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota?; (2) bagaimanakah makna yang terkandung dalam setiap ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota?; (3) apakah fungsi masing-masing ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota?.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kategori ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota.

2. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam setiap ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota.
3. Mendeskripsikan fungsi ungkapan kepercayaan masyarakat petani gambir di Kebagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak terkait, yaitu: (1) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang folklor sebagian lisan, khususnya ungkapan kepercayaan petani gambir di Kenagarian Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota; (2) peneliti selanjutnya, sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan ungkapan kepercayaan rakyat; (3) masyarakat, menambah wawasan tentang folklor sebagian lisan Minangkabau; (4) peneliti sendiri, sebagai pengapresiasian folklor sebagian lisan. (5) masyarakat petani gambir, sebagai pengapresiasian terhadap kebudayaan yang dimilikinya.